

**SKRIPSI**

**STRATEGI PENGELOLAAN ASET DESA BERBASIS  
APLIKASI DALAM SISTEM PENGELOLAAN  
ASET DESA “SIPADES” DESA SALOADAK  
KECAMATAN TOBADAK**

*APPLICATION-BASED VILLAGE ASSET MANAGEMENT  
STRATEGY IN THE VILLAGE ASSET MANAGEMENT  
SYSTEM (SIPADES) OF SALOADAK VILLAGE  
TOBADAK DISTRICT*



**ELSON**

**C0221563**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS SULAWESI BARAT  
MAJENE**

**2026**

**STRATEGI PENGELOLAAN ASET DESA BERBASIS  
APLIKASI DALAM SISTEM PENGELOLAAN  
ASET DESA “SIPADES” DESA SALOADAK  
KECAMATAN TOBADAK**

**SKRIPSI**

Sebagai Sala Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana

**PROGRAM STUDI**

**AKUNTANSI**

**ELSON**

**C0221563**

**FAKULTAS EKONOMI**

**UNIVERSITAS SULAWESI BARAT**

**MAJENE**

**2026**

**STRATEGI PENGELOLAAN ASET DESA BERBASIS  
APLIKASI DALAM SISTEM PENGELOLAAN  
ASET DESA "SIPADES" DESA SALOADAK  
KECAMATAN TOBADAK**



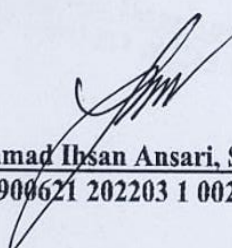
**ELSON**

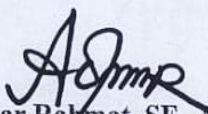
**C0221563**

Skripsi Sarjana Lengkap Untuk Memenuhi Sala Satu Syarat Guna  
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi Program Studi Akuntansi  
Pada Fakultas Ekonomi Universitas Sulawesi Barat  
Telah Disetujui Oleh

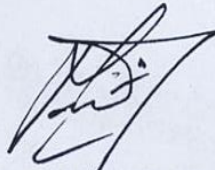
Pembimbing I

Pembimbing II

  
Muhammad Ihsan Ansari, S.E., M.Ak  
NIP. 19900621 202203 1 002

  
Aswar Rahmat, SE., M.Si  
NIP. 19920630 201903 1 010

Menyetujui,  
Koordinator Program Studi Akuntansi

  
Nuraeni M. S.Pd., M.Ak.,CTT  
NIP: 19831203 201903 2 006

**NIP. 19670325 199403 2 001**

**STRATEGI PENGELOLAAN ASET DESA BERBASIS  
APLIKASI DALAM SISTEM PENGELOLAAN  
ASET DESA "SIPADES" DESA SALOADAK  
KECAMATAN TOBADAK**

Dipersiapkan dan disusun oleh:

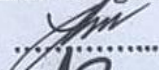


**ELSON**

**C0221563**

Telah diuji dan diterima panitia ujian

Pada tanggal 09 April 2026 dan dinyatakan Lulus


**TIM PENGUJI**

<b>Nama Penguji</b>	<b>Jabatan</b>	<b>Tanda Tangan</b>
1. Muhammad Ihsan Ansari SE., M.Ak	Ketua	1) 
2. Aswar Rahmat, SE., M.Si	Sekretaris	2) 
3. Sufyan Amirullah, S.E., M.Ak	Anggota	3) 
4. Sri Amalia Edy, SE.,M.Ak	Anggota	4) 

Telah disetujui Oleh

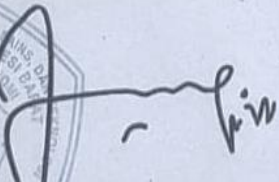

Pembimbing I

Pembimbing II

  
Muhammad Ihsan Ansari, SE., M.Ak  
NIP. 19900621 202203 1 002

  
Aswar Rahmat, SE., M.Si  
NIP. 19920630 201903 1 010

Mengesahkan,  
Dekan Fakultas Ekonomi

  
  
Prof. Dr. Dra. Enny Radjab, M.AB  
NIP. 19670325 199403 2 001

## PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : ELSON

Nim : C0221563

Jurusan/Program Studi : Akuntansi

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi yang berjudul

**”STRATEGI PENGELOLAAN ASET DESA BERBASIS APLIKASI  
DALAM SISTEM PENGELOLAAN ASET DESA “SIPADES” DESA  
SALOADAK KECAMATAN TOBADAK”**

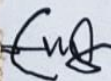
Adalah karya ilmiah saya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya didalam naska tesis ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan, ditulis, atau diterbitkan sebelumnya, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naska ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari ternyata didalam naska tesis ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur jiplakan, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut dan proses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (UU No.20 Tahun 2003, pasal 25 ayat 2 dan pasal 70 ).

Majene, 09 April 2026

Yang membuat pernyataan



  
Elson  
C0221563

## **ABSTRAK**

**ELSON**, Strategi Pengelolaan Aset Desa Berbasis Aplikasi Dalam Sistem Pengelolaan Aset Desa “Sipades” Desa Saloadak Kecamatan Tobadak. Dibimbing oleh (Muhammad Ihsan Ansari, S.E.,M.Ak dan Aswar Rahmat, SE., M.Si).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi pemerintah desa dalam mengelola aset melalui penerapan aplikasi SIPADES guna menciptakan tata kelola yang lebih efektif dan transparan. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Data dikumpulkan melalui teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi, dianalisis dengan model interaktif Miles dan Huberman yang mencakup tahap reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan. Uji keabsahan data dilakukan melalui triangulasi sumber dan teriangularisasi teknik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi pengelolaan aset desa di Desa Saloadak telah mengikuti ketentuan yang diatur dalam Permendagri Nomor 1 Tahun 2016. Proses pengelolaan mencakup tahap perencanaan, pengadaan, penatausahaan, pengamanan, pemanfaatan, penilaian, dan penghapusan aset. Penerapan SIPADES telah membantu aparatur desa dalam mendata dan melaporkan aset secara lebih akurat dan tertib. Pelaksanaannya belum berjalan optimal karena masih terdapat kendala berupa keterbatasan jaringan internet dan minimnya kemampuan teknis operator dalam mengoperasikan aplikasi. Implementasi SIPADES di Desa Saloadak telah memberikan dampak positif terhadap peningkatan efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas pengelolaan aset desa, peningkatan sumber daya manusia dan dukungan infrastruktur agar sistem dapat berfungsi secara maksimal.

**Kata Kunci:** Strategi, Pengelolaan Aset Desa, SIPADES, Desa Saloadak, Tobadak

## ABSTRACT

**ELSON**, *Strategy for Village Asset Management Based on the Application of the Village Asset Management System (SIPADES) in Saloadak Village, Tobadak District. Supervised by (Muhammat Ihsan Ansari, S.E., M.Ak and Aswar Rahmat, S.E., M.Si).*

*This research aims to determine the strategy of the village government in managing assets through the implementation of the SIPADES application to create more effective and transparent governance. The study employs a descriptive method with a qualitative approach. Data were collected through interviews, observations, and documentation techniques, and analyzed using the interactive model of Miles and Huberman, which includes data reduction, data display, and conclusion drawing stages. Data validity was tested through source and technique triangulation. The results of the study show that the asset management strategy in Saloadak Village has followed the provisions regulated in Minister of Home Affairs Regulation (Permendagri) Number 1 of 2016. The asset management process includes planning, procurement, administration, security, utilization, valuation, and disposal stages. The implementation of SIPADES has assisted the village officials in recording and reporting assets more accurately and systematically. However, its implementation has not been fully optimal due to several obstacles such as limited internet access and the lack of technical skills among the operators in using the application. Overall, the implementation of SIPADES in Saloadak Village has had a positive impact on increasing the efficiency, transparency, and accountability of village asset management. Nevertheless, improvement of human resources and infrastructure support is needed for the system to function optimally.*

*Keywords: Strategy, Village Asset Management, SIPADES, Saloadak Village, Tobadak*

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **I.1 Latar Belakang**

Mengembangkan, melindungi, mandiri, dan demokratis adalah tujuan yang tercantum dalam Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa. Oleh karena itu, desa diharapkan menjadi model yang kuat untuk melaksanakan pembangunan pemerintah dan memajukan tujuan masyarakat yang adil dan sejahtera. Pemerintah daerah diberi wewenang untuk mengawasi sumber daya lokal berdasarkan undang-undang ini. Pemberlakuan Undang-Undang Desa memberi mereka kesempatan untuk menunjukkan jati diri mereka dengan mengendalikan dan berbagi sumber daya desa dengan masyarakat. Diharapkan bahwa setelah undang-undang ini disahkan, desa akan secara aktif berkontribusi pada pembangunan daripada menjadi objek pembangunan.

Pengelolaan aset desa harus mematuhi aturan akuntansi pemerintah dan didasarkan pada prinsip-prinsip tata kelola yang baik. Menurut Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintah (PASP) Nomor 07 tentang aset tetap, dasar ini sangat penting untuk pengelolaan aset desa. Menurut pedoman ini, dijelaskan bahwa aset tetap harus:

1. Diakui, apabila aset berwujud, digunakan untuk menyelenggarakan pemerintahan, memiliki masa manfaat lebih dari 12 bulan, dan nilainya dapat diukur dengan andal.
2. Diukur, berdasarkan hasil perolehan atau nilai wajar apabila diperoleh dari hibah atau donasi.

3. Disusutkan, secara sistematis sesuai masa manfaat aset tetap, kecuali tanah yang disusutkan.
4. Penyajian, aset harus disajikan secara jelas dalam laporan keuangan sesuai dengan klasifikasinya.
5. Pengungkapan, memberikan informasi yang memadai mengenai aset tetap dalam catatan laporan keuangan termasuk metode penilaian dan kebijakan yang digunakan.

Adopsi aplikasi SIPADES merupakan langkah nyata yang dapat dilakukan desa-desa untuk melaksanakan ketentuan PSAP. Program ini mempermudah pendaftaran dan pengakuan aset tetap, menyimpan nilai pada nilai wajar atau biaya perolehan, dan menghitung penyusutan secara otomatis.

Untuk mendukung pelayanan masyarakat, pembangunan, dan tata kelola, pengelolaan aset desa merupakan bagian penting dari tata kelola desa. Gagasan tentang fungsionalitas, kejelasan hukum, keterbukaan dan transparansi, efisiensi, akuntabilitas, dan jaminan nilai membentuk dasar implementasi pengelolaan aset desa. Dalam hal ini, kepala desa bertanggung jawab untuk mengelola sumber daya dusun. Untuk mendapatkan gambaran empiris tentang bagaimana pengelolaan aset desa diimplementasikan di lapangan, pengamatan dan perhatian yang cermat terhadap prosedur implementasi dan evaluasi sangatlah penting. Selain itu, sangat penting untuk menentukan berbagai elemen yang dapat memengaruhi seberapa baik implementasi tersebut berjalan .

Konsep fungsionalitas, kepastian hukum, akuntabilitas, efisiensi, transparansi, dan kejelasan nilai semuanya dijunjung tinggi dalam pengelolaan aset desa. Seluruh proses pengelolaan merupakan tanggung jawab kepala desa, yang memiliki wewenang penuh atas pengelolaan aset desa. Oleh karena itu, untuk mendapatkan gambaran realistis di lapangan dan untuk menemukan berbagai aspek yang memengaruhi proses tersebut, sangat penting untuk melakukan pengawasan dan perhatian yang ketat dari tahap implementasi hingga tahap evaluasi.

Pengelolaan aset desa tunduk pada peraturan yang diuraikan dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 1 Tahun 2016. Peraturan ini mencakup semua aspek pengelolaan aset, termasuk perencanaan, pembelian, penggunaan, dan pembuangan aset, serta pengamanan, pelestarian, penandatanganan, dan pengembangan, pengawasan, dan pengelolaan aset desa. Aset tanah perlu disertifikasi atas nama pemerintah daerah. Aset bangunan harus dikelola secara sistematis dan teratur serta memiliki dokumentasi kepemilikan yang sah.

Perencanaan, pembelian, penggunaan, pengamanan, pemeliharaan, pembuangan, pengalihan, pengelolaan, pelaporan, penilaian, pengembangan, pemantauan, dan pengelolaan aset desa semuanya dapat dilakukan dengan bantuan pengelolaan aset desa, yang merupakan instrumen yang sangat ampuh. Meningkatkan kualitas hidup masyarakat desa adalah tujuan dari pengelolaan aset desa. Pedoman praktis, jaminan hukum, tanggung jawab, efisiensi, kejelasan, dan kepastian nilai adalah landasan pengelolaan aset desa (Pamungkas dkk. 2022).

Pejabat desa harus mampu mengelola aset-aset ini secara efisien untuk mengoptimalkan kesejahteraan desa, sehingga pengelolaan aset menjadi sangat

penting. Agar pengelolaan aset efektif dan efisien, diperlukan informasi dan teknologi. Sebagai komponen utama desa, pemerintah desa membutuhkan sumber daya dan pendapatan lokal. Pemerintah daerah akan kesulitan memenuhi tanggung jawabnya tanpa bantuan ini. Akibatnya, desa membutuhkan sistem untuk membantu mereka mencatat, mengelola, dan melaporkan aset secara akurat. Sistem tersebut harus menghasilkan data yang akurat, mudah diakses, dan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Aplikasi Sistem Informasi Manajemen Aset Desa diluncurkan oleh pemerintah sebagai upaya untuk meningkatkan tata kelola aset di tingkat desa. Tujuan aplikasi ini adalah untuk membantu administrasi desa dalam pengelolaan berbagai jenis aset desa, termasuk bangunan, tanah, dan fasilitas lainnya. Administrasi aset tetap lokal, termasuk perencanaan, pembelian, pencatatan, dan pelaporan, dipermudah oleh Sistem Manajemen Aset lokal. Sesuai dengan persyaratan yang relevan, sistem ini juga mencakup fungsi pengkodean dan pelabelan aset tetap. Tujuan aplikasi ini adalah untuk menyederhanakan dan menyampaikan laporan aset yang akurat dan sistematis, menurunkan risiko kehilangan aset, dan mempercepat administrasi kepemilikan aset desa.

Menurut Peraturan Menteri Dalam Negeri 1/2016 tentang Manajemen Aset Desa, Sistem Manajemen Aset Desa (SIPADES) adalah aplikasi yang dibuat dan digunakan untuk dokumentasi administrasi aset desa. Sistem aplikasi pengelolaan aset desa adalah perangkat lunak yang dibuat oleh Direktorat Jenderal Pengembangan Pemerintah Desa dalam hal ini, Direktorat Fasilitasi Keuangan dan Aset Pemerintah Desa untuk membantu pemerintah desa mencatat harta benda desa

yang berasal dari kekayaan asli desa, dibeli atau diperoleh dengan biaya Anggaran Pendapatan dan Pengeluaran Desa (APB Desa), atau diperoleh melalui cara legal lainnya. Dengan menggunakan metode ini, pemerintah dapat memantau dan melaporkan aset desa secara sistematis dan terorganisir, yang dapat meningkatkan akuntabilitas dan transparansi dalam pengelolaan aset.

Program ini pertama kali dirilis dalam versi 1.0. Namun, pemerintah kemudian meningkatkan aplikasi tersebut menjadi versi 2.0 untuk meningkatkan kegunaan dan efisiensinya. Dibandingkan dengan versi berbasis desktop sebelumnya, versi terbaru ini lebih baik karena berbasis web (Maarif dkk., 2024). Kualitas entri data di SIPADES versi 2.0 dimulai pada tahun 2019 dan telah diimplementasikan di seluruh Indonesia, meskipun tidak ada modifikasi yang signifikan antara versi 1.0 dan 2.0 (Prayitno, 2021).

Pejabat desa yang ditugaskan untuk menjalankan aplikasi tersebut terlebih dahulu mengikuti program bimbingan teknis (BIMTEK) yang diselenggarakan oleh Dinas Pemberdayaan Desa dan Masyarakat (DPMD) sebelum menggunakannya. Kegiatan ini berfungsi sebagai alat sosialisasi dan pelatihan penggunaan aplikasi. Tujuannya adalah agar operator yang dipercaya oleh pemerintah desa memiliki pengetahuan dan pemahaman teknis yang diperlukan untuk sepenuhnya memanfaatkan semua fitur dan fungsi aplikasi sesuai dengan kebutuhan pengelolaan aset desa.

Oleh karena itu, pihak berwenang desa membuat laporan aset desa secara manual sebelum menggunakan Aplikasi Sistem Manajemen Aset Desa. Namun, akurasi dan ketepatan waktu laporan yang dihasilkan dengan pendekatan manual

ini lebih buruk. Meskipun demikian, karena sistem ini lebih efisien daripada teknik manual, pemerintah telah menyaksikan peningkatan dukungan terhadapnya sejak implementasinya. Selain itu, program ini mengurangi kesalahan pendaftaran aset dan mempercepat proses manajemen.

Program Sistem Manajemen Aset Desa (SIPADES) telah digunakan sejak tahun 2022 di Desa Saloadak, yang terletak di Kecamatan Tobadak, Kabupaten Mamuju Tengah, Provinsi Sulawesi Barat. Namun, menerapkan ide ini dalam praktik tidaklah mudah. Berikut adalah statistik aset desa untuk Saloadak, Kecamatan Tobadak, Kabupaten Mamuju Tengah, Provinsi Sulawesi Barat pada tahun 2024:

1. Gedung dan bangunan, yaitu gedung kantor desa, lapangan volly, lapangan sepak bola, Pembangunan plat dekker, rehap rumah tidak layak huni, peningkatan balai desa.
2. Peralatan dan mesin, meliputi motor dinas, laptop dua unit, printer, mesin foto copy, tandom air, sanyo, kursi, dan sound sistem serta aset-aset lainnya.
3. Jalan jaringan dan irigasi, meliputi pembersihan saluran buang, penimbunan jalan produksi tawaro, penimbunan jalan dusun tawaro, penimbunan jalan lingkup girimulya, pembukaan jalan produksi rawa makmur, bibit ternak sapi, bibit durian

Rencana pengelolaan aset desa berdasarkan instalasi sistem pengelolaan aset desa "SIPADES" di Desa Saloadak, Kecamatan Tobadak, Kabupaten Mamuju Tengah, diakui masih di bawah standar berdasarkan temuan observasi awal penulis. Sejumlah masalah terkait rencana pengelolaan aset desa tersebut memperjelas hal

ini. Masalah pertama adalah banyaknya pejabat desa yang belum sepenuhnya memahami fitur Aplikasi Sistem Pengelolaan Aset Desa karena kurangnya bantuan teknis dan sosialisasi dari Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (DPMD) mengenai pedoman penggunaan aplikasi secara rutin. Tidak adanya pembaruan aplikasi tahunan untuk sistem pengelolaan aset desa merupakan masalah kedua. Masalah ketiga adalah infrastruktur jaringan internet yang tidak memadai di Desa Saloadak. Hal ini disebabkan desa tersebut masih bergantung pada jaringan WiFi yang tidak stabil, sehingga menyulitkan untuk memasukkan dan memperbarui data aset lokal.

Sistem digital yang ditawarkan oleh Kementerian Dalam Negeri Indonesia dan keterampilan teknis yang dibutuhkan untuk menjalankannya saling bertentangan, seperti yang terlihat dari masalah dan kejadian yang disebutkan di atas. Hal ini menyebabkan pengumpulan data dan pengelolaan aset masyarakat yang kurang ideal. Maka peneliti tertarik melakukan penelitian mengenai strategi pengelolaan aset desa di Desa saloadak kecamatan tobadak dengan judul *''Strategi Pengelolaan Aset Desa Berbasis Aplikasi Dalam Sistem Pengelolaan Aset Desa (SIPADES) Desa Saloadak Kecamatan Tobadak''*.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah dari penelitian ini, yaitu:

Bagaimana Strategi Pengelolaan Aset Desa Berbasis Aplikasi Dalam sistem Pengelolaan Aset Desa (SIPADES) Dalam Mengatasi Kendala Implementasi Sistem Pengelolaan Aset Desa Saloadak Kecamatan Tobadak.

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Dengan adanya permasalahan di atas maka penelitian ini bertujuan untuk, antara lain:

Untuk Mengetahui Strategi Pengelolaan Aset Desa Berbasis Aplikasi Dalam Sistem Pengelolaan Aset Desa (SIPADES) Dalam Mengatasi Kendala Implementasi Sistem Pengelolaan Aset Desa Saloadak Kecamatan Tobadak.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini dapat menjadi 2 (dua) yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis

#### **1.4.1 Manfaat teoritis**

Penelitian ini diperlukan untuk bisa menyampaikan informasi dan wawasan yang lebih baik untuk mendalami mengenai penggunaan aplikasi (SIPADES) yang dapat berkontribusi dalam mengelolah aset desa.

#### **1.4.2 Manfaat praktis**

Penelitian ini diharapkan dapat menyampaikan isu serta masukan terhadap desa saloadak agar bisa mengelolah aset desa dengan baik.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai Strategi Pengelolaan Aset Desa Berbasis SIPADES di Desa Saloadak, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Strategi pengelolaan aset berbasis SIPADES sudah diterapkan, tetapi hasilnya belum optimal. Hambatan utama berasal dari kondisi teknis, seperti kualitas jaringan, keterbatasan aplikasi, dan SDM. Selain itu data aset yang belum lengkap yang menyebabkan proses pencatatan masih terhambat. Diperlukan, peningkatan infrastruktur, dukungan teknis dan penyempurnaan data aset masih sangat diperlukan
2. Pengelolaan aset desa sudah berjalan sesuai prosedur dasar, pengelolaan aset khususnya pada proses pendataan, verifikasi dokumen, ke aplikasi SIPADES. Aparatur desa sudah melakukan pengecekan fisik, Menyusun daftar aset, dan memasukkan data ke sistem secara bertahap. Namun beberapa dokumen pendukung aset belum lengkap sehingga proses pencatatan belum maksimal.
3. Sikap aparatur desa telah mencerminkan teori Stewardship, yaitu bertanggung jawab dan berkomitmen dalam mengelola aset desa. Meskipun demikian, pelaksanaannya belum optimal karena terhambat oleh jaringan internet yang tidak stabil dan keterbatasan fitur aplikasi SIPADES.

### 5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang saya lakukan di Desa Saloadak, maka saya memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Untuk Pemerintah Desa Saloadak, saya menyarankan agar dokumen aset yang belum lengkap segera dilengkapi. Hal ini penting supaya pencatatan di SIPADES bisa lebih cepat dan akurat, serta memudahkan aparat desa dalam penyusunan laporan aset setiap tahun.
2. Dalam hal teknis, saya menyarankan pemerintah desa untuk meningkatkan kualitas jaringan internet maupun mencari alternatif jaringan lain yang lebih stabil. Karena selama penelitian, salah satu hambatan terbesar yang saya temukan adalah proses input ke SIPADES yang terhambat akibat koneksi internet yang sering tidak stabil.
3. Terkait kemampuan penggunaan SIPADES, saya menyarankan agar aparat desa diberikan pelatihan lanjutan atau pendampingan teknis secara berkala. Tujuannya supaya penggunaan aplikasi SIPADES semakin optimal dan pengelolaan aset desa bisa berjalan lebih baik sesuai standar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aprilia Hartiningtyas, & Choiryah, M. (2024). Pengaruh Digitalisasi Aset Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Aset Desa. *Jurnal Ilmu Pemerintahan Publik*, 2 (1), 45-57.
- Aanggito, A., & Setiawan, J. (2008). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. CV Jejak.
- Anjelita, A., & Rohiska, R. (2021). Rancangan Bangunan Sistem Informasi Point Of Sale Dengan Framework Codeigniter Pada Cv Powershop. *Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi*, 4(2), 50-59.
- David, F. R., & Daavid, F. R. (2017) *Manajemen Strategi: Suatu Pendekatan Keunggulan Bersaing* (Edisi ke-16). Jakarta: Selemba Empat.
- Fadli, R. (2021). Analisis Data Kualitatif Model Miles Dan Huberman. *Jurnal Penelitian Sosial*, 6(1), 55-66.
- Fred R. David, & Forest R. David (2017). *Strategic Management: A Competitive Advantage Approach, Concepts And Cases* (16th ed.). Pearson Education.
- Hanantyo Sri Nugroho. (2020). Evaluasi Implementasi SIPADES Dalam Tata Kelola Aset Desa. *Jurnal Ilmu Administrasi*, 3(2), 60-68
- Hidayat, R., & Nursetiawan, I. (2022). Strategi Pengelolaan Aset Desa Berbasis Aplikasi Sistem Pengelolaan Aset Desa “SIPADES” di Desa Karangjaladri Kecamatan Parigi Kabupaten Pangandaran, *Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan*, 8(2), 317-328.
- Maarif, M. S., Kartiko S. A., & Sumarsono, R. B. (2024). Transformasi Digital Dalam Tata Kelola Desa. *Jurnal Inovasi Pemerintahan*, 9(1), 1-12.
- Miles, M. B., Huberman, A.M., & Saldana, J. (2018). *Qualitative Data Nnalysis: A Methods Sourcebook* (4th ed.). Thousand Oaks,CA:SAGE Publications.
- Nugroho, H. S. (2020). Implementasi Kebijakan Sistem Pengelolaan Aset Desa (SIPADES) Pemerintah Desa Wukirsari Kabupaten Sleman *Transparansi: Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi*, 3(2), 119-124
- Nurdianti, R. R., Sasanti, E. E., & Lenap, I. P. (2022). Analisis Implementasi Kebijakan Sistem Pengelolaan Aset Desa (Sipades) Di Pemerintah Desa Pendem *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 2(4), 784-792.
- Nurdinawati, S (2019). Prinsip Pengelolaan Aset Desa Dalam Perspektif Akuntabilitas. *Jurnal Tata Kelola Desa*, 4 (1), 30-39
- Nurlaili, S. (2019). Analisis Pengelolaan Aset Tetap pada Pemerintah Desa. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Daerah*, 14(2), 123–135.
- Pamukas, A., Rahman, S., & Syahputra, d. (2022). Optimalisasi Pengelolaan Aset Desa Berbasis Aplikasi. *Jurnal Ekonomi Dan Pemerintahan Desa*, 10(1), 45-46.
- Pearce, J. A., & Robinson, R. B. (2018). *Strategic Management: Planning For Domestic & Global Competition* (14th Ed.). Mcgraw-Hill Education

- Prayitno, A. (2021). Penerapan SIPADES Dalam Mendukung Akuntabilitas Pengelolaan Aset Desa. *Jurnal Ilmu Administrasi Desa*, 8(3), 45-52.
- Republik Indonesia. (2014). *Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa*. Lembaran Republik Nidonesia Tahun 2014 Nomor 7.
- Rachmat Hidayat, & Irfan Nursetiawan. (2022). Digitalisasi Pemerintahan Desa: Studi Kasus Sipades. *Jurnal Inovasi Desa Digital*, 6(1), 88-97.
- Raharjo, T. (2014). Konsep Stewardship Dan Akuntabilitas Dalam Organisasi Publik. *Jurnal Akuntansi Dan Kebijakan Publik*, 6(3), 112-120.
- Rukajat, (2018). *Pendekatan Penelitian Kualitatif: Quantitative Research Approach*. Yogyakarta: Deepublish.
- Rachmawati, A., & Wicaksono, F. (2020). Strategi Pengelolaan Aset Desa Melalui Pemanfaatan Sistem Informasi. *Jurnal Administrasi Publik*, 15(1), 88–95
- Rangkuti F. (2019). *Analisis Analisis Swot: Teknik Membeda Kasus Bisnis*. Gramedia Pustaka Utama.
- Risnawati R. (2017). Implementasi Pengelolaan Aset Desa Secara Efektif. *Jurnal Pemerintahan Dan Kebijakan Publik*, 3(2), 73-81
- Suhendi, A. (2018). Manajemen Aset Berbasis Teknologi Informasi. *Jurnal Ilmu Administrasi Negara*, 5(1), 66-75.
- Sugara, D. (2016). Sistem Informasi Pemerintah Daerah: Tantangan Dan Solusi. *Jurnal Sistem Informasi Dan Manajemen*, 4(2), 66-75.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualiatatif, dan R&B*. Bandung: Alfabeta.
- Sari, N. P., & Arifin, Z. (2020). Pengelolaan Aset Desa dalam Perspektif Tata Kelola Pemerintahan yang Baik di Desa Sumberklampok Kabupaten Buleleng. *Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial*, 6(2), 113–121.
- Wawan, I. G. P. (2021). Pengeruh Sipades Terhadap Trasparasi Pengelolaan Aset Desa. *Jurnal Ilmu Pemerintahan*, 6(2), 101-110.
- Widaniyansyah, A. A., Martiningsih, R. S. P., & Suryantara, A. B. (2024). Strategi Pengelolaan Aset Desa Berbasis Aplikasi Sistem Pengelolaan Aset Desa (Sipades) Di Desa Kekerri Kecamatan Gunungsari Kabupaten Lombok Barat *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 4(3), 527-537.
- Wibowo, A., & Prasetyo, D. (2020). Manajemen Aset dalam Meningkatkan Kinerja Pemerintah Daerah. *Jurnal Manajemen dan Organisasi*, 7(1), 45–56
- Wheelen, T. L., & Hunger, J. D (2017). *Manajemen Strategis*. Jakarta: Salemba Empat.